

FUNGSI
KEUANGAN



FIND US FOR QUALITY





Pada hakekatnya fungsi dari **Manajer keuangan** adalah, menyeimbangkan kebutuhan dana dalam operasi perusahaan dengan berbagai sumber dana.

Penganggaran Modal (capital budgeting)

Semua kegiatan merencanakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengeluaran dana yang jangka waktu pengembaliannya melebihi 1 tahun.

Yang termasuk dalam kategori pengeluaran ini **adalah** pengeluaran dana untuk pembelian aktiva tetap (tanah, mesin dan peralatan lainnya), begitu juga dana untuk advertensi jangka panjang, pengeluaran penelitian dan pengembangan yang mempunyai manfaat jangka panjang termasuk dalam pengeluaran modal (capital expenditure)

Modal Kerja.

- Modal kerja adalah nilai dari harta, milik yang dapat dengan segera dijadikan uang kas dan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai keperluan operasi sehari-hari.

Jenis Modal kerja.

Pada dasarnya modal kerja dikelompokkan menjadi 2 kelompok yang dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan, yaitu :

- **Modal Asing/Luar**, yaitu modal yang diperoleh perusahaan dari pinjaman-pinjaman yang akan dioperasikan perusahaan dalam waktu tertentu saja, karena harus dikembalikan dengan disertai bunga.
- Modal Asing digolongkan menjadi :
 - Modal asing jangka pendek, yaitu modal yang penggunaannya kurang dari 1 tahun
 - Modal asing jangka menengah, yaitu modal yang penggunaannya 1 tahun sampai dengan 5 tahun
 - Modal Asing jangka panjang, yaitu modal yang penggunaannya lebih dari 5 tahun

Modal Sendiri :

- Modal sendiri adalah modal yang dimasukkan oleh para pemilik perusahaan, yang seterusnya akan dioperasikan perusahaan selama masih berjalan.

- **Modal jangka pendek (kredit).**
 - **Kredit rekening koran**, adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada perusahaan dengan batas plafond tertentu yang oleh perusahaan tidak diambil sekaligus tetapi sesuai dengan kebutuhannya dan bunga yang dibayar hanya terhadap jumlah uang yang diambil saja, meskipun perusahaan meminjam lebih dari jumlah tersebut.
 - **Kredit Penjual**, merupakan kredit perniagaan dan kredit ini terjadi apabila penjualan produk dilakukan secara kredit
 - **Kredit pembeli** adalah kredit yang diberikan oleh pembeli kepada penyelia bahan mentah atau barang lain.
 - **Kredit wesel**, kredit yang terjadi apabila suatu perusahaan mengeluarkan surat pengakuan hutang yang berisikan kesanggupan untuk membayar sejumlah uang tertentu, kepada pihak tertentu, pada saat tertentu.

- **Modal Jangka menengah (kredit).**
 - **Term Loan**, yaitu kredit usaha dengan umur dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun. Biasanya term Loan ini diberikan oleh bank dagang, perusahaan asuransi, suppliers atau manufaktur.
 - **Leasing**, suatu kegiatan pembiayaan barang-barang modal yang digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu.
- **Modal Jangka Panjang.**
- **Pinjaman Obligasi**, Dalam pinjaman obligasi jangka waktu didasarkan pada jangka waktu penggunaan kredit dalam perusahaan dan angsuran disesuaikan dengan jumlah penyusutan dari aktiva tetap yang dibelanjai dengan obligasi.
- Dan apabila sistem pelunasannya sekaligus maka disebut **Sinking Fund System**, dan apabila sistem pelunasannya dengan cara berangsur disebut dengan **Amorization System**.

Pinjaman Hipotek, yaitu pinjaman jangka panjang terhadap barang tak bergerak agar barang itu bisa dijual untuk menutupi bila tagihannya tak bisa dibayar.

Daya Tahan Perusahaan (Kontinuitas).

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan maka pimpinan harus memperhatikan unsur-unsur berikut :

- **Soliditas**, yang dimaksud dengan soliditas besarnya kepercayaan masyarakat pada perusahaan karena mau dan mampu menepati segala kewajibannya.

Ada 3 (tiga) macam Soliditas :

- **Soliditas finansial**, kepercayaan dalam bidang keuangan
- **Soliditas komersil**, adalah kejujuran para pimpinan dalam menepati perjanjian dagang.
- **Soliditas moral**, ialah kepercayaan masyarakat terhadap para pimpinan perusahaan. Apakah ada cacat dalam perilakunya.

- **Likuiditas**, pengertian likuiditas mencakup kemampuan melunasi hutang yang jatuh tempo, menyediakan alat-alat lancar untuk proses produksi, membayar upah, membeli bahan baku. Dan menjadi asset menjadi uang tunai tepat pada waktu tertentu.
- **Solvabilitas**, kemampuan perusahaan untuk dapat membayar semua utang-utang jika saat perusahaan dibubarkan.
- **Credietwaardigheid**, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kredit karena kepercayaan. (jika solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas baik maka credietwaardigheidnya baik)
- **Rentabilitas**, pengertian rentabilitas mencakup 2 hal yaitu, perbandingan antara pendapatan dengan dengan kekayaan yang ada (pendapatan bersih setelah pajak). Perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan kekayaan yang dipakai dalam perusahaan (kekayaan sendiri dan kekayaan asing).

ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP)

- **Break Even Point (BEP)** atau titik impas menggambarkan hasil dari penjualan yang dikeluarkan (pulang pokok), berarti perusahaan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan tidak memperoleh laba dari hasil penjualan tersebut.

Break Even Point dapat memberikan hasil yang memadai, jika asumsi berikut dipenuhi :

- Perilaku penerimaan dan pengeluaran dilukiskan dengan akurat dan bersifat linier sepanjang jangkauan (rentang) yang relevan.
- Biaya dapat dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel
- Efisiensi dan produktivitas tidak akan berubah
- Harga jual tidak mengalami perubahan
- Biaya-biaya tidak berubah
- Bauran penjualan konstan
- Tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara persediaan awal dan persediaan akhir

Rumus untuk menghitung BEP :

Dalam unit

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P/unit} - \text{VC/unit}}$$

Dalam rupiah

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1 - \text{VC/S}}$$

Rumus Untuk Laba Yang Dinginkan, kita dapat mengetahui berapa jumlah penjualan agar dapat mendapat laba yang ditentukan

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{FC} + \text{Laba Dinginkan}}{1 - \text{VC/S}}$$

Keterangan :

- Fixed Cost (FC) = biaya tetap
- Variable Cost (VC) = biaya berubah
- Sales (S) = penjualan